

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin mendalami permasalahan yang ada dengan mengetahui juga menganalisis situasi dan kondisi langsung dilapangan. Sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam mengetahui tentang pengendalian uji berkala kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975), yang dikutip oleh Moleong (2019:4) “mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.” Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Dalam penelitian ini, penggunaan pendekatan kualitatif dinilai paling sesuai karena melihat dari topik permasalahan yang diambil untuk penelitian ini. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara atau upaya lebih untuk menekankan aspek pemahaman pada suatu permasalahan.

## **3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Sumber Data**

Data utama dalam penelitian ini berupa Menurut Lofland (1984) dalam Moleong (2019:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Berpedoman pada pendapat diatas, data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata yang berkaitan dengan pengujian berkala kendaraan bermotor dan merupakan hasil pengamatan peneliti sendiri selama berada di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui hasil wawancara tatap muka antara peneliti dan informan yaitu kepala bidang uji berkala kendaraan bermotor serta meninjau obyek pengamatan yang berhubungan dengan Pengendalian Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Kota Di Kabupaten Bandung.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi/pengamatan dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia atau non human resources, diantaranya dokumen atau foto.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu observasi/pengamatan dan wawancara. Berikut ini merupakan penjelasan dari observasi/pengamatan dan wawancara.

## 1. Observasi/Pengamatan

Menurut Moleong (2019:175) Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta dan tidak berperan serta. Pada pengamatan tanpa peran serta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Pengamat berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengamatan berperanserta, penulis terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dalam pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor yang dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung. Penulis mencatat, menganalisis, dan selanjutnya mendapat kesimpulan apa saja yang telah diamati dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan.

## 2. Wawancara

Menurut Moleong (2019:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Peneliti melakukan penggalian informasi yang sebanyak-banyaknya dari informan yang merupakan kepala bidang pengujian kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka dan terstruktur dalam artian peneliti membiarkan informan berbicara berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan pandangan mereka tentang

pengujian berkala kendaraan bermotor yang dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan pendekatan wawancara terstruktur, wawancara yang dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

### **3.3 Unit Analisis**

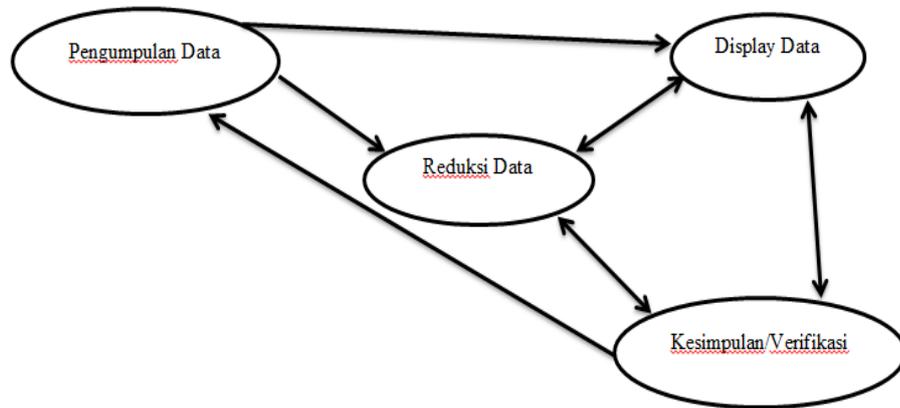
Unit analisis dalam penelitian ini yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung pada bidang pengujian berkala kendaraan bermotor. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung di bidang pengujian berkala kendaraan bermotor sebagai pelaksana dan bertanggung jawab atas proses pengujian berkala kendaraan bermotor.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono (2019:321) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Analisis Data**

Untuk memperjelas tiap tahapan atau alur tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Setelah peneliti mendapatkan data dari beberapa sumber data, selanjutnya dilakukan reduksi data, yang merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau memfokuskan data, menyederhanakan dan membuang data yang tidak mendukung dan tidak penting dalam menunjang penelitian. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian. Data yang banyak, rumit, belum bermakna akan dipilih sesuai tujuan penelitian. Dengan mereduksi data, peneliti akan mengetahui jika masih kekurangan data, sehingga bisa dilakukan pengumpulan data lagi.

Sehubungan dengan penelitian Pengendalian Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Kota Di Kabupaten Bandung, setelah didapat data-data

dari beberapa sumber data, selanjutnya peneliti memfokuskan dan memilah data sesuai tujuan penelitian, yaitu data-data terkait proses pengendalian Pengujian Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Kota di Kabupaten Bandung dan data-data terkait kendala-kendala proses pelaksanaan. Bila terdapat data yang dianggap tidak sesuai maka peneliti akan mereduksi data tersebut, atau dipisahkan karena bisa saja data tersebut kemudian masih dibutuhkan.

b) Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, peneliti harus menyajikan data. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tadi. Bila terjadi pertajaman pemahaman terhadap informasi yang dipilih kemudian akan memungkinkan penarikan suatu kesimpulan. Sajian data sendiri mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian. Setelah data-data difokuskan atau direduksi sesuai tujuan, selanjutnya dilakukan penyajian data yang mengacu pada rumusan masalah, yaitu menjelaskan proses pengendalian pengujian berkala kendaraan bermotor jenis angkutan kota di Kabupaten Bandung dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

c) Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir yaitu tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Menurut Sogiyono (2019:329), “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya”. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-

bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan setelah validasi data tercapai dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan ditarik untuk menjawab rumusan masalah “Pengendalian Pengujian Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Kota Di Kabupaten Bandung”

### **3.5 Operasional Parameter**

Untuk menentukan arah penelitian, operasional parameter sangat diperlukan dalam penelitian. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu system.

Adapun parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Parameter**

<b>Kajian</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Parameter</b>	<b>Sumber Data</b>
Pengendalian Menurut Mockler yang dikutip oleh Stoner (1996:248)	1. Menetapkan standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya standar operasional prosedur dalam pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor</li> <li>2. Kejelasan tahapan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.</li> </ol>	Kepala Bidang Pelaksana Uji Kendaraan Bermotor
	2. Mengukur Prestasi Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian standar operasional prosedur tentang pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor .</li> <li>2. Pengukuran target yang telah di realisasikan.</li> </ol>	Kepala Bidang Pelaksana Uji Kendaraan Bermotor
	3. Membandingkan Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian antara hasil dengan pedoman kerja mengenai pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor.</li> <li>2. Adanya kegiatan evaluasi mengenai pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor.</li> </ol>	Kepala Bidang Pelaksana Uji Kendaraan Bermotor
	4. Melakukan Tindakan Perbaikan ( <i>Corrective Action</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya tindakan atau sanksi untuk pengguna kendaraan bermotor yang tidak mematuhi aturan yang sudah berlaku.</li> <li>2. Adanya fasilitas untuk memperbaiki kendaraan yang tidak lulus uji.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Bidang Pelaksana Uji Kendaraan Bermotor.</li> <li>2. Aparat kepolisian.</li> </ol>

Sumber: Hasil Peneliti Tahun 2020

### 3.6 Lokasi dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Jl. Gandasari No. 151, Gandasari, Kec. Katapang, Kab. Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dari bulan Desember 2019 s/d selesai.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Keterangan	2019	2020						
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi								
2	Persiapan Usulan Penelitian								
3	Seminar Usulan Penelitian								
4	Penelitian Lapangan								
5	Pengolahan Data								
6	Seminar Draft								
7	Sidang Skripsi								